

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dalam arti luas merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, yang berlangsung sepanjang hayat. Menurut Henderson sebagaimana dikutip Uyoh Sadulloh, pendidikan merupakan suatu proses perkembangan dan pertumbuhan sebagai interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir. Sedangkan dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Dalam arti khusus, Langeveld sebagaimana dikutip Uyoh Sadulloh bahwa pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa untuk anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya. Jadi, pendidikan dalam arti khusus hanya dibatasi orang dewasa dalam membimbing anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya, setelah menjadi anak dewasa, dengan segala cirinya, maka pendidikan dianggap selesai. Pendidikan dalam arti khusus ini menggambarkan upaya pendidikan yang

² Uyoh Sadulloh, Dkk., *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2001), 2-4.

terpusat dalam lingkungan keluarga, dalam arti tanggung jawab keluarga.³ Dunia pendidikan merupakan tempat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik dan terarah. Pendidikan juga merupakan kunci untuk memperbaiki keadaan masyarakat, bangsa, serta dunia. Karena tanpa kunci, bangsa akan gagal dalam memperbaiki segala hal.⁴

Salah satu kemampuan yang diharapkan dapat diperoleh dari proses pendidikan adalah kemampuan membaca. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan membuat orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Membaca sangat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karena pada setiap bidang studi tidak terlepas dari keterampilan membaca untuk dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan karena guru dalam menyampaikan pembelajaran tidak mungkin selalu dengan lisan di dalam kelas.⁵

Oleh karena itu dalam pembelajaran membaca guru dapat memilih wacana-wacana yang berdekatan dengan tokoh nasional, kepahlawanan, kenusantaraan, dan kepariwisataan. Selain itu melalui contoh pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar

³ Ibid.,

⁴ Rikha Ari Pratiwi, *Pembelajaran Tematik Bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), 1.

⁵ Sri Enggar Kencana Dewi, Ratih Purnama Pertiwi, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI Dengan Metode Iqro Di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Purwodadi Belitang Mulya OKU Timur", *Jurnal Indoonesia Mengabdikan*, 1(1), 2019, 11-15.

dan kreativitas anak. Membaca merupakan kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca diperlukan untuk dasar menganalisis materi pembelajaran. Tanpa kemampuan membaca, siswa akan mengalami kesulitan dalam proses belajar. Oleh karena itu kemampuan membaca mutlak harus dimiliki oleh setiap siswa. Demi kemampuan membaca yang baik para guru di SDN Gedangsewu 3 terus mengupayakannya.

Para guru di SDN Gedangsewu 3 memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, antara yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Seseorang yang dapat mendidik, tetapi tidak memiliki kemampuan membimbing, mengajar, dan melatih, ia tidaklah dapat disebut sebagai guru yang paripurna. Selanjutnya, seorang guru yang memiliki kemampuan mengajar akan tetapi tidak memiliki kemampuan mendidik, membimbing, dan melatih juga tidak dapat disebut sebagai guru sebenarnya. Guru memiliki kemampuan keempat-empatnya secara paripurna. Keempat kemampuan tersebut secara terminologis akademis dapat dibedakan antara satu dengan yang lainnya. Namun, pada kenyataannya praktik di lapangan, keempatnya seharusnya menjadi satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan.⁶

Para guru di SDN Gedangsewu 3 terus berusaha agar peserta didiknya

⁶ Suparlan, *Menjadi Guru Efektif* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), 25.

memiliki kemampuan membaca yang baik. Salah satunya dengan cara yang dilakukan oleh guru yang ada di SDN Gedangsewu 3 adalah dengan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah SDN Gedangsewu 3 berikut ini :

Guru kelas 1 di SDN Gedangsewu 3 juga membenarkan jika dalam pembelajaran biasanya menggunakan metode pembelajaran yang bermacam-macam, salah satunya adalah metode *drill and practice*, berikut keterangan lengkapnya :

Kalau dalam pembelajaran tentunya kita menggunakan pendekatan strategi yang berbeda-beda ya mbak tergantung dengan kondisi di kelas. Namun memang benar kita selaku guru harus kreatif menggunakan metode pembelajaran yang cocok dengan anak-anak, salah satunya adalah metode *drill and practice* ini. Menurut saya metode ini cocok dan anak-anak menjadi lebih bisa ketika digunakan pada materi membaca.⁷

.Metode *Drill and practice* merupakan salah satu metode yang dilakukan atau diterapkan dengan memberi latihan-latihan kepada pesertadidik dengan berulang-ulang hingga keterampilan tertentu dapat dikuasai. Metode ini menekankan kepada kebiasaan yang diperoleh melalui latihan-latihan yang dilakukan sehingga penguasaan keterampilan tersebut semakin berkembang dan akhirnya dapat dikuasai dengan baik.⁸

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap bahwa masalah ini perlu diteliti untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan Efektivitas Metode *Drill And Practice* dalam meningkatkan kemampuan membaca

⁷ Selfi Aprilia, Guru kelas SDN Gedangsewu 3, Wawancara Pada Tanggal 2 Maret 2023.

⁸ Nurul Aini Sanatun And Dwi Sulisworo. "Implementasi Metode Drill And Practice Secara Kelompok Untuk Peningkatan Prestasi Belajar." *UPEJ Unnes Physics Education Journal* 5.3 (2016): 66-71.

siswa. Oleh karena itu peneliti mengajukan judul “Efektivitas Metode *Drill And Practice* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 1 Di SDN Gedangsewu 3 Kabupaten Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini terfokus pada efektivitas metode *metode drill and practice* dalam meningkatkan kemampuan baca siswa yang dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *drill and practice* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di SDN Gedangsewu 3 Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode *drill and practice* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di SDN Gedangsewu 3 Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *drill and practice* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di SDN Gedangsewu 3 Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *drill and practice* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di SDN Gedangsewu Kabupaten Kediri 3 Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan analisis tentang meningkatkan kemampuan membaca siswa sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan siswa tentang membaca.

2. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya untuk membimbing dan mendidik anak didiknya, terutama dalam mengajarkan membaca kepada siswanya.

3. Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk terus mengembangkan kemampuan membacanya. Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar membaca.

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti- peneliti yang akan datang dengan tema yang sama.

E. Definisi Konsep

Agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan interpretasi istilah-istilah dalam skripsi ini, maka peneliti perlu untuk memaparkan dan menegaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Metode *Drill And Practice*

Metode *Drill and practice* yaitu metode yang akan diberikan kepada siswa agar siswa mengasai kemampuan tertentu.⁹ Dalam penelitian ini keterampilan yang ingin dikuasi adalah membaca. Maka metode ini diberikan kepada siswa dengan cara memberikan latihan-latihan membaca secara terus menerus sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca.

2. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu hasil yang baik dari pengaruh suatu kegiatan. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai kesesuaian antara orang yang melakukan tugas dengan hasil yang ingin dituju.¹⁰ Dalam penelitian ini metode *Drill and practice* dapat dikatakan efektif apabila terdapat perubahan kemampuan siswa menjadi lebih baik¹¹

3. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah ketika siswa memiliki kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kelancaran dalam membaca.¹² Siswa dapat dikatakan memiliki kemampuan membaca apabila dalam membaca siswa memiliki kelancaran, tanpa putus-putus, tanpa mengeja terlebih dahulu

⁹ Nurul Aini Sanatun And Dwi Sulisworo. "Implementasi Metode Drill And Practice Secara Kelompok Untuk Peningkatan Prestasi Belajar." *UPEJ Unnes Physics Education Journal* 5.3 (2016): 66-71.

¹⁰ Saiful Bahri Djamarah Dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 85.

¹¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 82.

¹² Nurul Hayati, *Upaya Menigkatkann Kemampuan Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Peenggunaan Mdia Gambar Bagi Siswa Kelas V Semester II SLB/C YPALB Karanganyar Tahun Pelajaran 2008/2009* (Semarang: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2009), 7.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil penelusuran peneliti terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti lain. Tujuannya adalah untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama.

Pertama, Skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di MI Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini ditulis oleh Nasrurroh dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui upaya guru sebagai inovator dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di MI Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil dari penelitian ini adalah upaya guru sebagai inovator dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 yaitu guru mengupayakan memberikan les membaca , memberikan strategi pembelajaran secara kelompok, memberikan metode klasikal dan sorogan, dan memberikan cara baru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas 1.¹³

Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu tema yang digunakan sama, yaitu upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sedangkan perbedaannya adalah pendekatan yang dilakukan. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif studi

¹³ Nasrurroh, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di MI Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017, 2

kasus, sedangkan penelitian sekarang menggunakan deskriptif-kualitatif, dan lokasi yang dilakukan untuk penelitian berbeda.

Kedua, Skripsi dengan judul “Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar ‘Aisyiyah Kamalia Dinoyo Malang’”. Penelitian ini ditulis oleh Uswatun Hasanah dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan mengetahui tentang kemampuan membaca siswa kelas 1 di SD ‘Aisyiyah Kamalia Dinoyo Malang. Hasil dari penelitian ini yaitu kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD ‘Aisyiyah Kamalia Dinoyo Malang masih rendah dan terdapat siswa yang membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru dalam membaca.

Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca yaitu strategi *bottom-up*, yang dalam pengajaran membaca diawali dengan memperkenalkan nama-nama dan bentuk huruf kepada siswa.¹⁴ Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada metode penelitian yang digunakan, yakni menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi yang digunakan untuk penelitian.

¹⁴ Uswatun Hasanah,- “Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Di Sekolah Dasar ‘Aisyiyah Kamalia Dinoyo Malang, Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang , Mei 2017. 68

Ketiga, Skripsi dengan judul “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur’an Santri Di TPQ Al-Karim Kota Bengkulu”.¹⁵ Penelitian ini ditulis oleh Maulana dari IAIN Bengkulu yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, hal ini menjadi kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang juga sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Yang menjadi perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Maulana dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti kali ini adalah dari segi obyek yang diteliti. Jika yang diteliti oleh Maulana adalah membaca al-quran maka pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini adalah membaca secara umum. Perbedaan lain adalah subyek yang diteliti, pada penelitian ini adalah meneliti peserta didik di sekolah umum sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Maulana adalah meneliti anak-anak taman pendidikan al-quran.

Keempat, artikel jurnal dengan judul “Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Warg Desa”.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengetahui strategi guru agama desa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an warga desa Turan Baru khususnya yang berada pada usia 40 tahun keatas. Untuk

¹⁵ Hidayatullah, “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur’an Santri Di TPQ Al-Karim Kota Bengkulu*. Diploma Thesis, IAIN Bengkulu, 2019.

¹⁶ Rama Joni, Abdul Rahman dan eka yanuati, “Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Warg Desa”, *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2020, 59-71.

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri yaitu; rutin mengadakan pengajian; strategi menyimak dan mengkoreksi bacaan santri saat pengajian; mengulang-ulang bacaan santri; memotivasi santri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Strategi menyimak yang digunakan oleh guru agama desa masih cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an jama'ah yang berada diatas usia 40 tahun keatas.

Terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan 3 teknik penggalan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi namun ada beberapa hal yang membedakan diantaranya adalah obyek penelitian yang digunakan, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Rama dkk adalah membaca al-quran sedangkan pada penelitian ini adalah membaca secara umum selain itu juga subyek penelitian diantara kedua penelitian ini berbeda jika pada penelitian ini subyeknya adalah peserta didik disekolah umum sedangkan penelitian yang dilakukan oleh rama adalah warga desa mulai dari yang muda hingga yang deasa / tua.

Kelima, Skripsi dengan judul “ Pengaruh *Strategi Know Want To Learn (KWL)* Dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Smp Negeri Di Temanggung”.¹⁷ Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya: (1) pengaruh strategi membaca Know Want to Learn (KWL) terhadap kemampuan membaca intensif siswa; (2) pengaruh minat baca tinggi

¹⁷ Amiliya Setiya Rina Harsono, ” Pengaruh *Strategi Know Want To Learn (KWL)* Dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Smp Negeri Di Temanggung “, *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 1 Nomor 1 (Desember 2012)*, 53-64.

dan rendah terhadap kemampuan membaca intensif siswa; dan (3) interaksi antara strategi membaca dan minat baca terhadap kemampuan membaca intensif siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain faktorial 2x2. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Temanggung tahun ajaran 2011/2012.

Beberapa persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan kemampuan membaca. Namun beberapa hal juga menjadi perbedaan di antaranya adalah metode penelitian yang dipakai yaitu peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Amiliya yaitu metode kuantitatif. Selain itu subyek penelitiannya juga berbeda, jika pada penelitian ini subyeknya adalah siswa sekolah dasar sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Amiliya adalah anak-anak sekolah menengah pertama.